

ADRO

Rapor Emiten

Sejak 2021

04 Agustus 2022

Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Tanggal Berdiri : 26 Agustus 2004 (PT Padang Karunia)
IPO : 16 Juli 2008
Bisnis Utama : Batu Bara

Kegiatan Usaha :



**Pertambangan dan
Perdagangan Batu
Bara**



Jasa Pertambangan



Logistik

Pemegang Saham

PT Adaro Strategic Investment	: 43,91%
Masyarakat	: 47,1%
Garibaldi Thohir	: 6,18%
Saham Treasury	: 2,81%

Sumber: IDX



Kondisi Pasar & Perusahaan



Saat ini ADRO mengoperasikan 8 pilar bisnis yaitu Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation.



Perseroan melakukan penambangan envirocoal (batu bara thermal yang bersifat low-pollutant) di Kalimantan Selatan. ADRO juga memiliki aset batu bara metalurgi yang beragam mulai dari batu bara kokas semi lunak sampai batu bara kokas keras premium di Indonesia dan Australia.



Pada tahun 2021, ADRO memiliki lebih dari 8,4 miliar ton *resource* batu bara dan 1,3 miliar ton cadangan batu bara thermal dan metalurgi. Produksi batu bara ADRO mencapai 52,70 juta ton, turun 3% yoy. Produsen batu bara terbesar di Grup Adaro adalah PT Adaro Indonesia (AI) dan selebihnya berasal dari Balangan Coal Companies, PT Musika Indah Permai, dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.



Produk batu bara ADRO ditargetkan untuk pasar domestik dan Internasional. Pada kuartal I 2022, penjualan domestik perusahaan sebesar 20,69% dan ekspor sebesar 79,31% dengan negara tujuan berupa India, Korea, Jepang, China, Malaysia, dan lainnya.



Indonesia merupakan negara pengekspor batu bara kedua terbesar setelah Australia yang mengekspor sebesar 21,6% dari total jumlah ekspor batu bara dunia di tahun 2021.



Jumlah ekspor batu bara negara Indonesia mengalami peningkatan dengan CAGR 43,15% pada tahun 2012-2021 dengan negara tujuan terbesar berupa China dan India. Sedangkan jumlah ekspor batu bara di dunia mengalami peningkatan sebesar 48,7% pada tahun 2020-2021.

Sumber: [Laporan Tahunan](#), [Worldstopexports](#), dan [Statista](#)

Narasi

Terjadi peningkatan pendapatan serta laba bersih sebesar 76,98% dan 484% di kuartal I 2022 dibandingkan tahun sebelumnya pada periode waktu yang sama. Hal ini disebabkan karena pendapatan pada segmen pertambangan dan perdagangan batubara mengalami peningkatan sebesar 80,08%.

Eropa akan segera mengalami musim dingin sehingga permintaan energi Eropa akan meningkat, namun Rusia mengancam akan membatasi pasokan gasnya. Sehingga permintaan energi, seperti batu bara, dapat meningkat untuk menggantikan gas dari Rusia. Hal ini dapat meningkatkan permintaan pasar batu bara sehingga dapat menyebabkan terjadinya peningkatan harga batu bara, dimana dapat meningkatkan pada pendapatan ADRO.

ADRO mampu memproduksi batu bara yang bersifat *low pollutant*. Batu bara hasil produksi perseroan ini memiliki keunggulan, dimana penggunaan batu bara lebih dapat diterima karena emisi polusi yang lebih kecil. Ini akan menjadi keunggulan terutama pada negara-negara yang memperhatikan emisi polusinya.

Sumber: [Laporan Tahunan](#), [Pubex](#), [Bizlaw](#), dan [Kompas](#)



Risiko

Total produksi ADRO pada kuartal I 2022 adalah 12,15 juta ton batu bara. Volume produksi perusahaan mengalami penurunan sebesar 6% dibandingkan tahun lalu di periode waktu yang. Kinerja perusahaan di kuartal I cenderung lebih rendah dibanding kuartal lainnya karena mengalami musim hujan. Terlebih lagi, di tahun ini, musim hujan yang dialami lebih parah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga mempengaruhi aktivitas pertambangan secara negatif.

China merupakan negara pengimpor batu bara terbesar di dunia pada tahun 2020 dan 2021 di mana 62% impor dilakukan dari Indonesia. Tetapi, China mengalami penurunan pada permintaan batu bara dan kembali aktif memutuskan untuk mengimpor dari Australia yang sebelumnya tidak ingin bekerja sama. China juga sedang berusaha untuk meningkatkan produksi batu bara secara lokal untuk mengurangi ketergantungannya terhadap negara lain. Jika hal ini terus terjadi, permintaan produk ADRO dapat menurun kedepannya.

Produk batu bara dapat menghasilkan karbon dioksida ketika diproses, sedangkan pada tahun 2025 direncanakan bahwa sebagian besar negara-negara perlu melakukan pembayaran pajak emisi karbon dioksida. Hal ini dapat menyebabkan negara-negara yang berperan besar dalam emisi karbon dioksida memutuskan untuk mengurangi penggunaan batu bara sehingga permintaan batu bara dapat mengalami penurunan.

Sumber: [Laporan Tahunan](#), [Pubex](#), [energytracker](#), [pajakku](#), dan [CNBC Indonesia](#)



Kinerja Keuangan

LAPORAN LABA/RUGI				
Dalam Jutaan Dolar AS	2019	2020	2021	3M 2022
Penjualan	3.457	2.535	3.993	1.225
Beban Pokok Penjualan	-2.493	-1.958	-2.223	-623
Laba Kotor	965	577	1.770	602
Beban Lain-lain	-347	-292	-241	-47
Laba Operasi	618	285	1.528	554
Beban Keuangan	42	-63	-42	57
Pajak	-224	-64	-458	-171
Laba Bersih	435	159	1.029	440

NERACA				
Dalam Jutaan Dolar USA	2019	2020	2021	3M 2022
Aset Lancar	2.101	1.732	2.838	2.573
Aset Tidak Lancar	5.107	4.650	4.749	5.057
Total Aset	7.208	6.382	7.587	7.630
Liabilitas Jangka Pendek	1.233	1.145	1.362	980
Liabilitas Jangka Panjang	2.011	1.285	1.767	1.740
Total Liabilitas	3.244	2.430	3.129	2.720
Ekuitas	3.983	3.952	4.458	4.910

LAPORAN ARUS KAS				
Dalam Jutaan Dolar AS	2019	2020	2021	3M 2022
Arus Kas Operasional	917	739	1.436	214
Arus kas Investasi	-539	-362	-645	-95
Arus Kas Pembiayaan	263	-778	-153	-371
Periode Akhir Uang Tunai	1.576	1.174	1.811	1.556

Sumber: [Laporan Keuangan](#)

Analisa Teknikal



Sumber: [Monika PS](#)

Support

3.180-2.970

Risiko

-3,93%-10,27%

Resisten

3.370-3.690

Reward

1,81%-11,48%

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA
ASISTEN  PanenSAHAM

Visit our [Website](#) or
Download our App

